

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN  
DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA  
DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2015-2019**

***ANALYSIS OF THE ROLE AGRICULTURAL SECTOR IN  
LABOR ABSORPTION IN OGAN ILIR DISTRICT  
2015-2019***



**Cahaya Riana  
05011381722123**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**CAHAYU RIANA.** Analysis of the Role Agricultural Sector in Labor Absorption in Ogan Ilir District 2015-2019 (Supervised by **RISWANI**).

The agricultural sector is one sector that requires a lot of labor. Ogan Ilir Regency is one of the areas whose regional development is based on the agricultural sector, so that agricultural production becomes the mainstay sector in contributing to regional income and employment. This research was conducted with the aim of: (1) Analyzing the role of the agricultural sector in the absorption of labor in Ogan Ilir Regency, (2) Analyzing growth of employment opportunities in the agricultural sector in Ogan Ilir Regency, (3) Projecting the role of the agricultural sector in absorbing labor for the next five and ten years in Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Ogan Ilir Regency and has been carried out from December 2020 to May 2021. There are three analytical tools used in this study, namely, labor multiplier rate, analysis shift share, and forecast projection pure. The role of the agricultural sector in the absorption of labor in Ogan Ilir Regency in 2015-2019 resulted in a labor multiplier of 1.95. This means that the agricultural sector has a major influence on the absorption of labor in Ogan Ilir Regency. The growth of employment opportunities in the agricultural sector in Ogan Ilir Regency in 2015-2019 decreased. The value of growth in employment opportunities is -7,474 or in percentage of -7.01 percent. The projection of employment in the agricultural sector in Ogan Ilir Regency shows that in the next five and ten years the agricultural sector will experience a decline in employment opportunities, as evidenced by the results of the agricultural sector workforce projection for the next five years, which is 68,911 people, which will decrease by 30,206 people and the projection results for the next ten years by 47,910 people which shows that the workforce in the agricultural sector has decreased by 51,207 people.

Keywords: labor, labor multiplier, analysis shift share, and projection pure forecast.

## RINGKASAN

**CAHAYU RIANA.** Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah yang pembangunan daerahnya berbasis pada sektor pertanian, sehingga produksi pertanian menjadi sektor andalan dalam menyumbangkan pendapatan daerah dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk: (1) Menganalisis peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Ilir, (2) Menganalisis pertumbuhan kesempatan kerja sektor pertanian di Kabupaten Ogan Ilir, (3) Memproyeksi peran sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja untuk lima dan sepuluh tahun kedepan di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir dan telah dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai dengan Mei 2021. Ada tiga alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Angka Pengganda Tenaga Kerja, Analisis *Shift Share*, dan Proyeksi *Pure forecast*. Peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015-2019 menghasilkan angka pengganda tenaga kerja sebesar 1,95. Artinya, sektor pertanian berpengaruh besar dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Ilir. Pertumbuhan kesempatan kerja sektor pertanian di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015-2019 menurun. Nilai pertumbuhan kesempatan kerja yang didapatkan senilai -7.474 atau dalam persentase senilai -7,01 persen. Proyeksi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa lima dan sepuluh tahun mendatang sektor pertanian mengalami penurunan kesempatan kerja, yang dibuktikan dengan hasil proyeksi tenaga kerja sektor pertanian untuk lima tahun mendatang adalah sebesar 68.911 jiwa yang mengalami penurunan sebesar 30.206 jiwa dan hasil proyeksi untuk sepuluh tahun mendatang sebesar 47.910 jiwa yang menunjukkan bahwa tenaga kerja sektor pertanian turun sebesar 51.207 jiwa.

Kata kunci: tenaga kerja, angka pengganda tenaga kerja, analisis *shift share*, dan proyeksi *pure forecast*

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2015-2019**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Cahaya Riana**  
**05011381722123**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN  
DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA  
DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Cahaya Riana  
05011381722123**

**Indralaya, Juli 2021**

**Pembimbing,**



**Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP.197006171995122001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. H. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019” oleh Cahayu Riana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juni 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

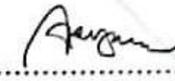
1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Ketua

(..........)

2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

Anggota

(..........)

Indralaya, Juli 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahayu Riana

NIM : 05011381722123

Judul : Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga  
Kerja di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang di muat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2021

[Cahayu Riana]

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Juni 1998 di Desa Tanjung Batu Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dengan ayah yang bernama Masra dan ibu bernama Sulia. Jenjang pendidikan pertama yang ditempuh penulis, yaitu SD Negeri 1 Tanjung Batu yang diselesaikan pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan keduanya dengan merantau ke Kota Palembang di SMP Negeri 16 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan ketiganya di SMA Negeri 8 Palembang pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan sampai semester 8. Penulis memiliki pengalaman menjadi asisten dosen dalam mata kuliah Aplikasi Komputer dan Kependudukan. Penulis memiliki pengalaman magang di Kantor Perwakilan PT. Perkebunan Nusantara VII Sumatera Selatan selama satu bulan penuh. Penulis melakukan praktik lapangan pada semester 6 dengan judul Budidaya Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill*) dengan Menggunakan Pupuk *Triple Super Phosphate* (TSP) di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas.

Penulis merupakan salah satu mahasiswa aktif di beberapa organisasi seperti BEM KM FP dan HIMASEPERTA. Pada tahun 2018-2019 penulis diberikan amanah sebagai Wakil Walikota BEM KM FP kordinator wilayah Palembang dan anggota aktif di Himaseperta divisi Minat dan Bakat (Mikat).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019”. Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan sebagai bentuk pengabdian kepada pertanian di Indonesia. Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, masukan, kasih sayang, perhatian, selalu menemani dan dukungan dalam hal apapun pada setiap langkah perjalanan hidup penulis.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. yang telah banyak membantu serta memberikan izin pada proses penulisan skripsi penulis.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing dan sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang satu-satunya. Terima kasih kepada ibu atas masukan ,bimbingan, dan arahnya selama penulis menempuh perkuliahan selama 4 tahun ini.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah dan penguji skripsi penulis. Terima kasih kepada Ibu atas masukan dan sarannya pada skripsi penulis serta telah menjadi penguji yang sangat baik kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Keluarga di PT Perkebunan Nusantara VII Kantor Perwakilan yang telah menerima magang disana. Terkhusus terimakasih kepada Bapak Acep Sudiar,

S.Tp. yang telah membimbing serta memfasilitasi penulis selama magang disana dengan cukup dan mengesankan.

8. Bapak Itoni serta staf lainnya di Badan Pusat Statistik Ogan Ilir yang telah memperbolehkan dan membantu penulis dalam pengambilan data penelitian.
9. Admin Fakultas Pertanian dan admin jurusan agribisnis yakni Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak Ari, Mbak Siska dan Mbak Nike yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi.
10. Teman-teman Agribisnis B 2017 kelas Palembang yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan sampai proses penelitian skripsi penulis.
11. Teman-teman magang yang kloter kedua di PT Perkebunan Nusantara VII yang telah sama-sama berjuang dan mengukir kenangan selama satu bulan bersama penulis.
12. Teman-teman yang sama pembimbing, teman-teman BEM KM FP Kabinet Karya Muda wilayah Palembang yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
13. Sahabatku tersayang LEMBENG (Linfiut, Chindut, Fadillut, dan Ericut) yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi dan menjadi tempat penulis berkeluh kesah serta sahabat yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama perkuliahan penulis.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Pembangunan.....	7
2.1.2. Konsepsi Pembangunan Ekonomi .....	8
2.1.3. Konsepsi Pembangunan Ekonomi Daerah.....	9
2.1.4. Konsepsi Pembangunan Pertanian.....	9
2.1.5. <i>Product Dommestic Regional Bruto</i> Kabupaten Ogan Ilir.....	10
2.1.6. Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan .....	11
2.1.7. Konsepsi Tenaga Kerja.....	13
2.1.8. Penyerapan Tenaga Kerja .....	14
2.1.9. Analisis <i>Shift Share</i> .....	15
2.1.10. Proyeksi Tenaga Kerja .....	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	23
3.4. Metode Pengolahan Data .....	24

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	28
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Pemerintahan Kabupaten .....	30
4.2. Keadaan Penduduk.....	30
4.2.1. Jumlah, Kepadatan dan Pertambahan Penduduk .....	30
4.2.2. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	32
4.2.3. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	33
4.2.4. Keadaan Penduduk Menurut Lapangan Usaha Utama.....	34
4.3. Keadaan Kesempatan Kerja .....	36
4.4. Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja.....	41
4.5. Pertumbuhan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian .....	44
4.6. Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian untuk Tahun 2024 dan Tahun 2029 .....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Ilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019.....	3
Tabel 4.1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.....	29
Tabel 4.2. Jumlah, Kepadatan dan Pertambahan Penduduk Tahun 2015-2019 di Kabupaten Ogan Ilir.....	31
Tabel 4.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015-2019 di Kabupaten Ogan Ilir .....	32
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015-2019 di Kabupaten Ogan Ilir (%).....	33
Tabel 4.5. Penduduk Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2015-2019 di Kabupaten Ogan Ilir (Jiwa).....	35
Tabel 4.6. Data Angkatan Kerja Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 .....	37
Tabel 4.7. Pertumbuhan Kesempatan Kerja Kabupaten Ogan Ilir Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2015-2019 .....	40
Tabel 4.8. Pertumbuhan Kesempatan Kerja pada Sektor Pertanian di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 .....	41
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Angka Pengganda Tenaga Kerja Sektor Pertanian Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 .....	42
Tabel 4.10. Komponen Pertumbuhan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019.....	45
Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Elastisitas Kesempatan Kerja di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019.....	50
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tahun 2024 Dan Tahun 2029 di Kabupaten Ogan Ilir .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Persentase Tenaga Kerja Kabupaten Ogan Ilir Menurut Lapangan Usaha.....	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	17
Gambar 4.1. Diagram Persentase Luas 16 Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	28
Gambar 4.2. Diagram Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Wilayah Kabupaten Ogan Ilir .....	59
Lampiran 2. Data Tenaga Kerja Penduduk Kabupaten Ogan Ilir yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2015-2019 .....	60
Lampiran 3. Data Tenaga Kerja Penduduk Provinsi Sumatera Selatan yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2015-2019 .....	61
Lampiran 4. Data Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 .....	62
Lampiran 5. Perhitungan Angka Pengganda Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 .....	63
Lampiran 6. Perhitungan Angka Pengganda Tenaga Kerja Sektor Manufaktur di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 .....	64
Lampiran 7. Perhitungan Angka Pengganda Tenaga Kerja Sektor Jasa di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019.....	65
Lampiran 8. Perhitungan Pertumbuhan Kesempatan Kerja di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 Menggunakan Analisis Shift Share .....	66
Lampiran 9. Perhitungan Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2024 dan Tahun 2029 Menggunakan Metode Pure Forecast .....	67
Lampiran 10. Dokumentasi saat Pengambilan Data di BPS Kabupaten Ogan Ilir.....	68

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan adalah usaha yang multidimensional, termasuk perubahan struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional tanpa mempengaruhi tujuan awal yaitu seperti pertumbuhan ekonomi, mengatasi ketimpangan pendapatan, dan memperluas kesempatan kerja (Widodo, 2006). Pembangunan adalah proses perubahan yang terencana dan berkelanjutan yang secara bertahap mencapai tingkat yang lebih tinggi. Untuk itu pengembangan harus dilakukan secara bertahap di semua sektor dan subsektor secara terencana dan terprogram (Rompas dkk, 2015).

UU RI No. 32 tentang Pemerintah Daerah Republik Indonesia dan Undang-Undangannya, 2004. 33 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, yang menyatakan bahwa pembangunan ekonomi di Indonesia tergantung pada pembangunan masing-masing daerah, yang akan memberdayakan daerah untuk meningkatkan potensi daerah. Menurut Setyowati (2012), pembangunan dapat dikembangkan tidak hanya di tingkat pusat, tetapi juga dalam skala yang lebih kecil seperti provinsi, daerah, jalan dan desa.

Pembangunan di wilayah yang lebih kecil akan memberikan hasil yang dapat mendukung pembangunan di wilayah yang lebih luas. Di kota dan daerah, pembangunan setiap wilayah terus berjalan, dan setiap daerah berupaya mengembangkan daerahnya sendiri-sendiri berdasarkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya lain yang dimiliki setiap daerah. Undang-Undang Nomor 32 Republik Indonesia tahun 2004 menjelaskan tentang keterlibatan pemerintah daerah dalam pemberian hak otonomi daerah secara luas, benar dan bertanggung jawab, sehingga setiap daerah memiliki kewenangan dan keleluasaan untuk merumuskan dan melaksanakan yang memenuhi syarat. Setiap pemerintah daerah harus mampu merumuskan kebijakan yang mendukung pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat (Safangatun, 2011).

Berjalannya proses pembangunan suatu daerah berdampak positif terhadap ketenagakerjaan di wilayah tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Safangatun (2011) yang berpendapat bahwa dalam proses pembangunan menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi. Pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja, sehingga pertumbuhan penduduk tidak menjadi penghambat pembangunan ekonomi daerah. Dibandingkan dengan pertumbuhan angkatan kerja, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan rendahnya kinerja pembangunan sumber daya manusia tidak dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup, yang dapat mengakibatkan peningkatan tingkat pengangguran.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Salah satunya terjadi di Indonesia dimana pembangunan di sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor dan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan. Kontribusi dari sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan untuk pembangunan ekonomi di Indonesia.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah yang pembangunan daerahnya berbasis pada sektor pertanian, sehingga produksi pertanian menjadi sektor andalan dalam menyumbangkan pendapatan daerah dan penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian saat ini merupakan sebagai salah satu sektor yang berkembang di Kabupaten Ogan Ilir dan merupakan salah satu sektor pendukung keberhasilan pembangunan ekonomi daerah di Kabupaten Ogan Ilir. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi daerah salah satunya adalah nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan nilai PDRB Ogan Ilir dapat diketahui bahwa sektor pertanian memberikan sumbangan yang besar terhadap PDRB Kabupaten Ogan Ilir yaitu menempati urutan pertama dari seluruh sektor yang ada. Nilai distribusi kontribusi PDRB Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015-2019 menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Ogan Ilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019.

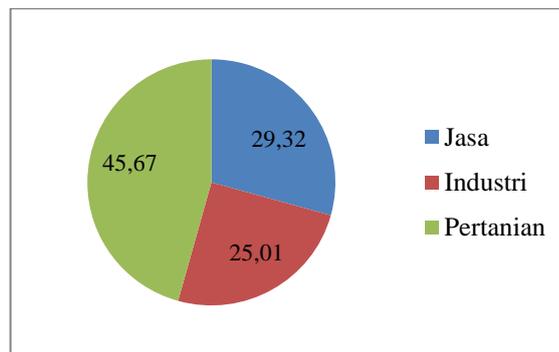
Lapangan Usaha	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,51	22,55	22,06	21,30	20,38
Pertambangan dan Penggalian	8,67	7,84	7,65	7,90	8,17
Industri Pengolahan	10,93	11,21	11,52	11,73	11,76
Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,05	0,06	0,07	0,07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Konstruksi	17,06	17,46	17,55	17,43	17,21
Perdagangan Besar dan Eceran	14,98	16,48	17,59	18,60	19,53
Transportasi dan Pergudangan	1,16	1,23	1,30	1,35	1,41
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,91	4,21	4,43	4,65	4,93
Informasi dan Komunikasi	0,30	0,31	0,33	0,34	0,34
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,69	1,70	1,69	1,64	1,54
Real Estate	2,52	2,65	2,70	2,77	2,84
Jasa Perusahaan	0,13	0,13	0,14	0,14	0,15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,85	10,99	9,82	8,96	8,56
Jasa Pendidikan	2,01	1,96	1,90	1,84	1,83
Jasa Kesehatan dan Sosial	0,69	0,68	0,72	0,73	0,75
Jasa Lainnya	0,54	0,51	0,49	0,50	0,52
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2015-2019.

Tabel 1.1. di atas menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Ogan Ilir besar, yaitu sebesar 23,51% (2015), 22,55% (2016), 22,06% (2017), 21,30% (2018) dan 20,38% (2019), serta sektor pertanian menempati urutan pertama diantara sektor lainnya. Meski kontribusi sektor pertanian berfluktuasi dan menunjukkan lebih menurun dari tahun 2015 hingga 2019, namun sektor pertanian masih menjadi sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir. Kontribusi besar bagi sektor pertanian Kabupaten Ogan Ilir ditunjang oleh total luas panen padi di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 seluas 53.127 hektar dan jumlah ternak pada tahun 2019 yang meliputi 70 ekor kerbau, 705 sapi, 939 kambing dan 286 domba, unggas.

Jumlahnya 25.484.855 ekor ayam pedaging dan 313.400 ekor itik (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2019).

Indikator keberhasilan pembangunan daerah juga dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki kapasitas yang cukup tinggi dalam menyerap tenaga kerja, yang ditunjukkan dengan banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian. yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. berikut.



Gambar 1.1. Persentase Tenaga Kerja Kabupaten Ogan Ilir Menurut Lapangan Usaha.

Berdasarkan gambar di atas, penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja di Kabupaten Ogan Ilir banyak yang bekerja di lapangan usaha utama sektor pertanian perkebunan, kehutanan, perburuan, perikanan. Lapangan usaha utama ini menyerap tenaga kerja sebesar 45,67 persen. Lapangan usaha utama berikutnya yang banyak menyerap tenaga kerja yakni adalah sektor industri sebesar 25,01 persen. Lapangan usaha utama ini termasuk ke dalam kategori Pertambangan dan penggalian, industry pengolahan hingga konstruksi. Selanjutnya lapangan usaha utama Jasa-jasa menyerap tenaga kerja sebesar 29,32 persen. Lapangan usaha utama ini meliputi kategori perdagangan hingga jasa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Ogan Ilir bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2019).

Kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan budidaya perairan terhadap PDRB tahun 2019 mencapai 2,27 triliun rupiah atau 20,38%. Subkategori

pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian menjadi penyumbang terbesar, menciptakan nilai tambah pada sektor usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan mencapai 73,47%. Subkategori pertanian akan dirinci lagi, dengan perkebunan merupakan penyumbang nilai tambah terbesar pada subkategori usaha pertanian yaitu sebesar 23,27%, diikuti oleh tanaman pangan sebesar 16,27% dari nilai tambah semua subkategori, dan tanaman hortikultura sebesar 17,26% yang merupakan nilai tambah semua subkategori. Sedangkan kontribusi dari dua subkategori lainnya untuk pertanian, kehutanan dan perikanan masing-masing adalah 1,53% (kehutanan) dan 25,80% (perikanan). Pendapatan subkategori perikanan adalah 587 miliar rupiah, terhitung 25,8%, dan pendapatan subkategori kehutanan dan penebangan lebih rendah yaitu 34,88 miliar rupiah, atau 1,53% (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana sebenarnya peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Ilir serta komponen-komponen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan kesempatan kerja sektor pertanian di Kabupaten Ogan Ilir. Data mengenai jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor pertanian kemudian akan digunakan untuk memproyeksi kesempatan kerja sektor pertanian untuk beberapa tahun ke depan. Hal ini dilakukan supaya kedepannya sektor pertanian Kabupaten Ogan Ilir dapat tetap memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian wilayah dan tetap dapat menyerap tenaga kerja tertinggi. Agar hal tersebut dapat terlaksana, maka membutuhkan suatu upaya perencanaan pembangunan seperti perencanaan pembangunan sektor pertanian, khususnya perencanaan pengembangan kesempatan kerja sektor pertanian.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana pertumbuhan kesempatan kerja sektor pertanian di Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana peran sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja untuk lima dan sepuluh tahun kedepan di Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis pertumbuhan kesempatan kerja sektor pertanian di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Memproyeksi peran sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja untuk lima dan sepuluh tahun kedepan di Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, guna menambah wawasan berkaitan dengan topik penelitian dan mengetahui lebih mendalam mengenai keadaan wilayah dan keadaan pembangunan Kabupaten Ogan Ilir, serta merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam perencanaan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja di sektor pertanian.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi mengenai topik penelitian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L., 2009. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi Kedua Cetakan Pertama. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2019. Publikasi Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2020. Kabupaten Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2019. Publikasi Pendapatan Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Harga Konstan 2015-2019. Kabupaten Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2019. Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ogan Ilir 2019. Kabupaten Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019. Publikasi BPS Buku Saku Data dan Indikator Sosial Provinsi Sumatera Selatan 2006-2019. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019. Publikasi BPS Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2015-2019. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Christin, F., Betrixia, B., dan Evi, F., 2018. Peranan sektor Pertanian terhadap kesempatan Kerjadi Kabupaten Barito Selatan. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Palangka Raya [online], 13(2).
- Daryanto, A., 2012. Memposisikan Secara Tepat Pembangunan Pertanian Dalam Perspektif Pembangunan Nasional. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Effendi, R., 2014. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi Di Sumatera Selatan. Jurnal Penelitian dan pengembangan Akuntansi Universitas Sriwijaya [online], 8(1).
- Grup Bank Dunia, 2008. Laporan Pembangunan Dunia 2008 Pertanian untuk Pembangunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, I., 2018. Ekonomi Pembangunan: Pendekatan Transdisipliner. Jakarta. Perdana Publishing.
- Hayati, M., Elfiana, dan Martiana., 2017. Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Almuslim [online], 1(3), 213-222.
- Jhingan, M. L. 2007. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta. Raja Grafindo.

- Joecgp, 2012. Pengertian Penyerapan Tenaga Kerja [online]. <https://pembelajaran-pendidikan.blogspot.com/2012/05/pengertian-penyerapan-tenagakerja.html>. [Diakses pada tanggal 06 Desember 2020].
- Kusuma, B. T., 2019. Peran Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan* [online], 8(2).
- Makmun, D. dan Irwansyah, S., 2013. Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan. *Jurnal Social Economic Of Agriculture* [online], 2(1), 7-28.
- Mukhlis, I., 2009. Eksternalitas Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang* [online]. (3).
- Mukti, N. W., 2019. Analisis Pendapatan Petani Dan Nilai Ganti Rugi Pembebasan Lahan Sawah Petani Pada Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Sesi Ii Di Desa Sungai Rasau. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Nooralam, A.Y., Lorentino, T.L. dan Yustirania, S., 2020. Peran Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2018. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Magelang* [online], 2(3).
- Putra, M.F., 2011. Studi Kebijakan Publik dan Pemerintahan dalam Perspektif Kuantitatif. Cetakan Pertama. Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Putra, R.E., 2012. Pengaruh Nilai Investasi Nilai Upah dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Analisis Ekonomi Pembangunan. Universitas Negeri Semarang* [online], 2(4).
- Purwanti, E., 2014. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang, Kab Semarang. Among Makarti. *Jurnal Ekonomi Bisnis* [online], 7(13).
- Rice, H., 2010. Analysis of Recent Changes in Arkansas Personal Income: 2007 – 2009: A Shift-Share Approach. *Journal of Business Administration* [online], 9(2), 1-12.
- Ristanti, Y.D. dan Eko, H., 2017. Undang-Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Riset Akutansi Keuangan. Universitas Negeri Semarang* [online], 2(2).
- Rompas, J., Deisy, E. dan Krest, T., 2015. Potensi Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* [online], 15(4).
- Rozi, T.F., Sofyan dan Edy, M., 2017. Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Aceh. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala*.

- Safangatun, F.I., 2011. Peranan Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Cilacap. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Safira, E., Sri, M. dan Wiwit, R., 2017. Peranan Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta [online], 5(1), 97-105.
- Saragih, J.R., 2018. Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Setiawan, S., 2020. Pengertian Tenaga Kerja, Jenis, Fungsi, dan Klasifikasi [online]. <https://www.gurupendidikan.co.id/tenaga-kerja/>. [Diakses pada tanggal 06 Desember 2020].
- Setyowati, N., 2012. Analisis Peran Sektor Pertanian Di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Fakultas Pertanian UNS [online], 8(2).
- Siwu, H.F.D., 2017. Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado [online], 19(3).
- Sudalmi, E.S., 2010. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Jurnal Inovasi Pertanian [online], 9(2).
- Wahyuningsih, T., 2015. Sektor Pertanian Dan Perannya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Buru. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Iqra Buru [online], 10(2), 129-140.